



Warga Jogokariyan Terinfeksi Covid-19 Bertambah 15 Orang

YOGYA, TRIBUN - Sebaran kasus positif Covid-19 di Kampung Jogokariyan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, semakin meluas. Sejauh ini, telah terkonfirmasi tambahan 15 kasus sehingga pembatasan aktivitas wajib diperketat.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, dengan tambahan 15 kasus ini, total terdapat 50 orang, yang sudah dinyatakan terpapar virus corona, di kawasan perkampungan setempat.

"Ada tambahan 15 (positif Covid-19), sehingga totalnya saat ini menjadi 50 kasus. Tetapi, itu tersebar di 16 RT di 4 RW. Jadi, itu menyebar," ungkapnya, Selasa (23/3).

Walau begitu, Wakil Wali Kota Yogyakarta itu menyampaikannya, meski terjadi sebaran cukup masif, zona risiko di deretan RT di Jogokariyan tersebut urung memerah. Khususnya, jika dihitung dengan perumusan PPKM berbasis mikro.

"Meskipun demikian, itu tidak menjadikan RT memasuki zona merah, atau lainnya. Sebab beberapa kasus yang muncul hanya ada di dalam satu rumah saja," terang Wawall.

Namun, sebagai antisipasi sebaran agar tidak semakin masif, pihaknya pun telah menginstruksikan pengetatan kegiatan warga, kepada pengampu wilayah setempat. Menurutnya, masyarakat se-

jauh ini juga cenderung mematuhi.

"Pengetatan dilakukan untuk wilayah Jogokariyan. RT, serta RW telah melakukan pembatasan interaksi dan kegiatan sosial. Warga patuh, bersedia isolasi mandiri," katanya.

"Selain itu, BPBD setiap hari terus melakukan penyemprotan disinfektan. Bantuan permakaman juga diberikan Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Sosial," imbuh Heroe.

Lebih lanjut, orang nomor dua di kota pelajar itu pun sangat mengapresiasi kecekatan pihak Masjid Jogokariyan, dalam melakukan antisipasi awal. Upaya pelacakan yang sudah dilakukan sejak awal, membuat kasus terkendali.

"Masjid Jogokariyan melakukan skrining, membantu isolasi mandiri dan memberikan bantuan permakaman juga bagi warga yang menjalani isolasi mandiri," katanya.

"Kegiatan yang sifatnya mendatangkan banyak jemaah juga sudah dikurangi. Ya, ini inisiatif takmir dan warga, untuk memutus rantai sebaran virus," tambah Heroe.

Diberitakan sebelumnya, Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, Muhammad Jazir, berujar, kasus ditemukan saat seorang remaja masjid mengeluh tak enak badan. Kemudian, masjid memfasilitasi PCR test dan keluar hasil positif.

"Makanya, sesudah itu, kami melakukan pelayanan

untuk masyarakat, tidak hanya jemaah masjid, ya, melaksanakan tes antigen difasilitasi masjid. Lebih dari 100 orang yang dites, 35 positif," tandas Jazir.

Ada tambahan

Sementara itu, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 205 kasus, Selasa (23/3). Dengan penambahan itu maka total kasus terkonfirmasi positif saat ini menjadi 31.800 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengungkapkan, penambahan itu terjaring melalui upaya periksa mandiri sebanyak 22 kasus, tracing kontak kasus positif 151 kasus, dan perjalanan luar daerah dua kasus. "Yang belum ada informasi 30 kasus," jelasnya.

Sedangkan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 40 kasus, Bantul 43 kasus, Kulon Progo 58 kasus, Gunungkidul enam kasus, dan Sleman 58 kasus.

Berty kemudian melaporkan penambahan kasus sebanyak 220 kasus.

"Sehingga total sembuh menjadi 26.003 kasus," ucapnya.

Di sisi lain, angka kematian akibat Covid-19 juga meningkat. Terakhir, terdapat penambahan kasus meninggal sebanyak tiga kasus. "Sehingga total kasus meninggal menjadi 764 kasus," ujarnya.

(tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005